

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kekonsumen di lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sumarwan, 2011).

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena analisis penelitian ini melibatkan aktivitas perhitungan yang hasilnya akan dijabarkan untuk mengetahui pengaruh kualitas terhadap keputusan konsumen di Kabupaten Banjar untuk membeli Produk PT. Avail Elok Indonesia.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar. Untuk memilih Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian karena Kabupaten Banjar merupakan penduduknya yang banyak, selain itu pemilihan lokasi ini juga didasarkan karena jumlah penjualan produk PT. Avail Elok Indonesia termasuk kategori tinggi, sehingga memudahkan untuk pengambilan sampel penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah orang yang bertempat tinggal di Kabupaten Banjar selaku konsumen atau pengguna Produk Avail.

#### 2. Objek Penelitian

Objek adalah sasaran atau tujuan utama peneliti. Objek penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk dan harga yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua elemen yang memiliki informasi yang dibutuhkan penelitian dan menjadi dasar pengambilan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen atau pengguna Produk Avail di Kabupaten Banjar yang pernah membeli serta menggunakan Produk Avail.

Populasi konsumen pengguna Produk Avail di Kabupaten Banjar tersebar dan sulit diketahui jumlahnya yang pasti, oleh karena itu penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan saran Roscoe yang dikutip oleh Sugiono. Menurut Roscoe, untuk penelitian dengan analisis *multivariate* (misalnya korelasi atau regresi ganda) jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015)

Jumlah variabel dalam penelitian ada dua, yaitu variabel bebas kualitas produk dengan jumlah sub variabel sebanyak 7 variabel dan variabel terikat yaitu keputusan konsumen dengan 5 sub variabel sehingga jumlah minimal sampel adalah  $8 \times 10 = 80$  sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang penulis ambil adalah 80 orang yaitu dua kali lipat dari minimal sampel yang ditentukan.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data dan Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari responden, yaitu masyarakat Kabupaten Banjar yang pernah membeli dan mengenakan Produk Avail.

#### **2. Data dan Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan berupa teori, hasil penelitian terdahulu dan sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian, artikel, internet, dan lain-lain.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisi *item-item* pertanyaan kepada responden.

## G. Desain Pengukuran

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut dari orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua variabel yang terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X) yang terdiri dari delapan dimensi/sub variabel yaitu Kinerja (X<sub>1</sub>), Fitur produk (X<sub>2</sub>) Keandalan(X<sub>3</sub>), Penampilan (X<sub>4</sub>), Daya tahan (X<sub>5</sub>), Estetika (X<sub>6</sub>), dan Persepsi kualitas (X<sub>7</sub>) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian, sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Produk (X)	Kinerja (X <sub>1</sub> )	Memberikan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat yang dirasakan</li> <li>- Kesesuaian harapan dengan</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan

			manfaat yang dirasakan	Skala linkert
		Menjalankan fungsi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsi produk</li> <li>- Respon terhadap fungsi produk</li> </ul>	
Fitur Produk (X <sub>2</sub> )		Desain produk menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain menarik</li> <li>- Keunikan desain</li> <li>- Desain yang memberikan kenyamanan</li> </ul>	
		Menggunakan bahan-bahan herbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- komposisi bahan herbal</li> <li>- aman bagi kesehatan organ intim</li> </ul>	
Keandalan (X <sub>3</sub> )		Tidak mudah panas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk tidak panas</li> <li>- Produk avail tidak menimbulkan rasa gerah</li> <li>- Tidak menimbulkan keringat di area kewanitaan</li> </ul>	
		Nyaman saat digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenyamanan saat dipakai</li> <li>- Tidak mengganggu aktivitas</li> </ul>	
		Permukaan pembalut lembut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelembutan permukaan</li> <li>- Tidak menimbulkan iritasi</li> </ul>	
Penampilan (X <sub>4</sub> )		Kemasan produk dan kegunaan warna kemasan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dikenali</li> <li>- Varian kemasan</li> </ul>	
		Ukuran dan ketipisan pembalut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variasi ukuran panjang</li> <li>- Variasi ukuran ketebalan</li> </ul>	
Daya Tahan (X <sub>5</sub> )		Kekuatan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahan lama</li> <li>- Tidak mudah</li> </ul>	

			rusak/robek - Perekat kuat		
		Ketahanan produk	- Tidak mudah bocor		
			- Daya serap produk - Mudah dibersihkan		
	Estetika (X <sub>6</sub> )	Bentuk pembalut	- Kesesuaian ukuran - Kesesuaian dengan area kewanitaan		
		Mudah dibawa	- Kemudahan dibawa - Kemasan		
		Praktis saat digunakan	- Kemudahan digunakan - Mudah dibersihkan		
	Persepsi kualitas (X <sub>7</sub> )	Produk herbal yang sehat	- Jaminan keamanan produk - Jaminan kehalalan produk		
		Dapat mengatasi masalah kewanitaan	- Mengurangi rasa gatal diarea kewanitaan - Mengurangi keputihan - Mengurangi resiko kanker serviks		
	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	- Kebutuhan rutin - Kesehatan		Diukur melalui angket dengan menggunakan Skala linkert
		Pencari informasi	- Pencarian informasi dari keluarga - Pencarian informasi dari teman - Pencarian informasi dari berbagai media		
Evaluasi alternatif		- Perbandingan harga - Perbandingan			

			kenyamanan	
			- Perbandingan kualitas	
		Keputusan pembelian	- Manfaat produk sesuai kebutuhan	
			- Sesuai pendapatan	
		Perilaku pasca pembelian	- Melakukan pembelian ulang	
			- Menjadi pengguna tetap	
			- Rekomendasi kepada orang lain	

## 2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen (Sugiyono, 2015). *Item-item* instrumen penelitian dapat berupa pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

Untuk jawaban atas instrumen yang berisi pernyataan positif, diberi skor sebagai berikut:

Sangat Setuju/Sangat Positif	: 5
Setuju/Positif	: 4
Cukup Setuju	: 3
Tidak Setuju/Negatif	: 2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Negatif	: 1

Untuk jawaban atas instrumen yang berisi pernyataan negatif, diberi skor sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju/Sangat Negatif	: 5
Tidak Setuju/Negatif	: 4
Cukup Setuju	: 3
Setuju/Positif	: 2
Sangat Setuju/Sangat Positif	: 1

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

1. Editing, yaitu proses yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum data diolah.
2. Kodefikasi, yaitu data-data atau jawaban-jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data kekomputer.
3. Tabulasi, yaitu proses setelah editing dan kodefikasi data dilakukan. Tabulasi data merupakan kumpulan data siap diolah kekomputer. Tabulasi tidak memuat kalimat-kalimat tetapi sudah dalam bentuk angka (Asnawi & Masyhuri, 2014).

## **I. Teknik Analisis Data**

1. Uji validitas dan uji reliabilitas
  - a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ;  $n-2$ ) dan jumlah sampel. (Sugiyono, 2008, hal: 124)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation*. (Arikunto, 2014)

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum x$  : Jumlah harga dari skor butir
- $\sum y$  : Jumlah harga dari skor total
- n : Jumlah subjek
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dan skor butir
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dan skor total

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for windows.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliable

(handal). Menurut Sarwono (2011) ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*: (Priyatno, 2014)

- a) Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
- b) Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1 - (k-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

- r : Rata-rata korelasi antar item  
k : Jumlah item

Perhitungan uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/ OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/ BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. (Suliyanto, 2015)

Uji asumsi klasik antara lain:

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji

ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel dapat dilihat dari nilai *variable inflation faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika  $VIF < 5$ , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi (Sarjono & Julianita, 2016).

#### b. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak digunakan *normal probability plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. (Santoso, 2016) Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara yang satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel dan variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Teknik pengujian autokorelasi adalah *Durbin Watson test* dengan ketentuan sebagai berikut: (Santoso, 2016)

- 1) Jika  $d_w$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_u)$  maka berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. (Santoso, 2016)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel eksogen (X) terhadap satu variabel (Y) yang dinyatakan dengan persamaan. (Sunyoto, 2011, hal: 145)

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk

mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda: (dengan delapan variabel eksogen). (Priyatno, 2014)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kinerja

X<sub>2</sub> = Fitur produk

X<sub>3</sub> = Keandalan

X<sub>4</sub> = Penampilan

X<sub>5</sub> = Daya Tahan

X<sub>6</sub> = Estetika

X<sub>7</sub> = Persepsi Kualitas

b = Koefisien regresi variabel bebas

e = error

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien regresi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima, dan jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak. (Priyatno, 2014).

b. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima, dan jika t hitungan  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak. (Priyatno, 2014)